

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi yang terjadi sekarang ini sudah berkembang pesat dibanding waktu dulu, misalnya yang terdapat pada bidang sistem informasi. Perkembangan pengolahan data merupakan salah satu pengaruh dari teknologi informasi tersebut. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Pada bidang akuntansi perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem Informasi berperan dalam bidang akuntansi karena sistem pemrosesan informasi akuntansi banyak ditawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami dan teruji. Baik buruknya kinerja dari sebuah system informasi akuntansi dapat dilihat dari kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri. Suatu sistem informasi akan sukses apabila didukung oleh beberapa faktor pendukungnya.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan aktivitas pendukung yang penting dalam menjalankan aktivitas utama agar lebih efektif dan efisien, selain itu pemanfaatan SIA merupakan isu fundamental pada setiap organisasi (I Gede Eka Putra Mardiana, Ni Kadek Sinarwati, dan

Anantawikrama Tungga Atmadja, 2014: 2). Sistem Informasi Akuntansi meliputi berbagai aktivitas yang berkaitan dengan siklus-siklus pemrosesan transaksi perusahaan (Martha Suhardiyah & Bambang Dwi Waryanto (2014: 48). Menurut Bodnar & Hopwood dalam Hendara Ronaldi (2012: 70) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi, informasi ini dikomunikasikan kepada bagian beragam pengambil keputusan.

Pemakai sistem yang merasa tidak puas dengan kinerja sistem informasi pada perusahaannya, dapat disebabkan karena pemakai sistem informasi tidak mengerti cara mengoperasikan sistem tersebut, atau mereka tidak dilibatkan dalam pengembangan sistem sehingga mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup. Hongjiang (2009) mengungkapkan bahwa pemberian pendidikan informasi bertujuan untuk mendidik sensitivitas pemakai informasi dan kesadaran penangkapan, analisis dan penyerapan informasi termasuk kesadaran kebutuhan informasi, akses ke informasi, kesadaran terbatas pada informasi, dan kesadaran informasi untuk berinovasi.

Pemicu lain dapat disebabkan karena sistem informasi yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Manfaat yang diperoleh dari sistem informasi tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan untuk perancangan dan pembuatan sistem. Sistem informasi yang ada terlalu canggih untuk perusahaan kecil sehingga perusahaan dapat mengalami

kerugian karena biaya yang dikeluarkan sangat besar. Sebaliknya perusahaan yang besar justru menggunakan sistem informasi yang sederhana sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan.

Jantan, dkk 2001 dalam Suwartana, dkk (2014) menjelaskan bahwa dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) persepsi pengguna akan menentukan sikapnya dalam kemanfaatan penggunaan TI. *Technology Acceptance Model* (TAM) menggambarkan bahwa penerimaan penggunaan TI dipengaruhi oleh kemanfaatan dan kemudahan penggunaan. Kemanfaatan dan kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh ke minat perilaku. Pemakai teknologi akan mempunyai minat menggunakan teknologi jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan. Pemakai sistem informasi akan lebih banyak memanfaatkan sistem jika sistem informasi tersebut mudah digunakan. Sebaliknya jika sistem informasi tidak mudah digunakan pemakai akan lebih sedikit dalam memanfaatkan sistem informasi tersebut.

Kinerja merupakan kualitas dan kuantitas dari suatu hasil kerja (output) individu maupun kelompok dalam suatu aktivitas tertentu yang diakibatkan oleh kemampuan alami atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar serta keinginan untuk berprestasi, sedangkan kinerja sistem informasi akuntansi itu sendiri adalah kualitas dan kuantitas dari kumpulan sumberdaya baik manusia maupun peralatan yang diatur untuk mengubah data akuntansi menjadi sebuah informasi akuntansi untuk pengambilan

keputusan (Irawati, 2011). Kinerja sistem informasi dikatakan baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan pemakai informasi dan mampu memberikan kepuasan bagi pemakainya (Ilat Et,al : 2008).

Sistem informasi akuntansi pada suatu badan organisasi berperan penting dari semua transaksi yang sudah berjalan pada proses bisnisnya. Transaksi yang sudah dilakukan secara umum dibuat secara terpisah dari sistem aplikasi pendukung lainnya. Dalam hal ini pada sebuah rumah sakit yang terjadi telah mengimplementasikan pada proses sistem informasi yang dibangun dengan cara bertahap dalam bisnis lainnya supaya tidak terjadi sebuah integrasi dalam perusahaan, termasuk rumah sakit.

Rumah sakit mempunyai tujuan sebagai pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Untuk itu, sistem informasi sangat diperlukan secara efektif dalam pengolahan data informasi dan sistem rumah sakit digunakan untuk mempermudah kualitas pelayanan pada masyarakat. Dalam hal tersebut, maka akan diketahui manajemen organisasi telah berjalan secara baik dan efektif.

Setiap perusahaan harus memberikan informasi dari proses akuntansi di setiap tahunnya guna memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak eksternal dan pihak internal. Sistem informasi akuntansi berkembang merambah segala bidang tanpa terkecuali organisasi yang bergerak di bidang jasa yaitu rumah sakit. Berkembangnya suatu sistem informasi akuntansi akan menyebabkan bertambahnya kebutuhan informasi bagi

para pihak yang berkepentingan, sehingga membutuhkan proses serta kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan informasi bagi perusahaan.

Pelayanan kesehatan masyarakat adalah tujuan dari rumah sakit. Maka, dengan adanya sistem informasi dapat mempermudah dalam pengolahan data dan meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit kepada masyarakat. Oleh karena itu, dapat diketahui manajemen operasional telah berjalan dengan baik atau belum.

Kemajuan sistem informasi itu sendiri perlu didukung dengan beberapa faktor yang diharapkan dapat membantu keberhasilan dari sistem informasi akuntansi itu sendiri yang dapat dilihat melalui kepuasan dari pemakaian sistem informasi. Penggunaan sistem informasi diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar terhadap dunia bisnis yang sangat kompetitif tersebut.

Peneliti terdahulu menyebutkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yaitu: keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan. Hary Gustiyan (2014) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal dan program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi saja yang berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sementara dukungan manajemen puncak, keterlibatan pemakai dan formalisasi pengembangan sistem berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Mardiana (2014), menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan sistem dan program pelatihan dan pendidikan berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Abhimantra (2016) menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem serta program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Utami (2016) menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan keterlibatan pemakai berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2016), menunjukan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan dukungan manajemen puncak berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan yang telah dilakukan mengenai kinerja sistem informasi akuntansi menemukan hasil yang berbeda, sehingga menarik untuk diteliti kembali dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG**

**MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
(Studi pada RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta)”**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
5. Apakah fomalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem akuntansi.
2. Untuk menganalisis pengaruh program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem akuntansi.

3. Untuk menganalisis pengaruh manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Untuk menganalisis pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
5. Untuk menganalisis formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi rumah sakit

Penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Khususnya bagi Rumah Sakit sebagai dasar atau indikator untuk mengevaluasi system pengembangan sistem informasi akuntansi dan memberikan kontribusi bagi perusahaan berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sehingga perusahaan dapat meminimalkan terjadinya kegagalan dalam penerapan sistem informasi akuntansi.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan



pertimbangandan referensi dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

3. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang telah diperoleh diperkuliahan terutama yang berkaitan dengan penelitian.

#### **E. Sistematika Penelitian**

Agar pembahasan skripsi ini dapat mencapai tujuan penelitian maka disusun sistematika sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN.** Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II: TINJAUAN PUSTAKA.** Bab ini berisi tentang pengertian dan penjelasan dari sistem informasi, teori dasar sistem informasi akuntansi, faktor-faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka model penelitian serta hipotesis.

**BAB III: METODE PENELITIAN.** Dalam bab ini, metode penelitian, jenis penelitian, ruang lingkup penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisis data (uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis).

**BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.** Bab ini berisi penyajian dan analisis data. Pada bab penelitian menyajikan dan menyelesaikan hasil pengumpulan serta analisis data, sekaligus merupakan jawaban atas hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

**BAB V : PENUTUP.** Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan dan saran-saran.